

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep lambang bilangan pada anak usia dini merupakan hal dasar dalam pembelajaran. Konsep tersebut diperlukan oleh anak untuk dapat membangun pengetahuannya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang anak temui di kehidupan sehari-hari. Salah satu konsep yang dipelajari adalah konsep matematika dasar. Dalam konsep matematika dasar anak akan belajar membilang, mengenal lambang bilangan dan membandingkan jumlah benda satu dengan jumlah bendalainnya. Oleh karena itu konsep matematika dasar ini penting bagi anak usia dini.

Pada mulanya anak hanya menyebutkan bilangan secara lisan dan belum menunjukkan lambang bilangan. Menurut pendapat Gelman & Gallistel yang dikutip oleh Copley, menyatakan bahwa *preschoolers may be able to say the counting sequence accurately and be able to tag objects as the count them. However, they often have difficulty keeping track of what they have or have not counted.*¹ Dapat di artikan bahwa anak-anak prasekolah mungkin bisa mengatakan urutan penghitungan secara akurat dan mampu menandai benda yang dihitung. Namun, mereka sering mengalami kesulitan mencatat apa yang mereka hitung atau belum mereka

¹ Juanita V. Copley, *The Young Child and Mathematic*, Washington DC: NAEYC, 2000), h.56

hitung. Sehingga pemahaman lambang bilangan perlu dipelajari, agar anak memahami lambang bilangan dengan baik agar anak tidak sekedar menghafal lambang bilangan, akan tetapi telah memahami simbol dan makna dari bilangan tersebut dengan baik.

Bilangan atau *numbers* adalah kemampuan dasar yang masuk dalam konten standar dalam National Council of Teachers of Mathematics Standards untuk anak usia dini.² *Numbers* ini termasuk dalam konten yang pertama dan konten yang dasar yaitu dalam konten bilangan. Jadi sebelum anak belajar pada konten-konten selanjutnya agar mematangkan konten tentang bilangan atau *numbers* terlebih dahulu supaya ketika akan berlanjut pada konten berikutnya anak tidak merasa kesulitan. Anak diharapkan memahami makna apa itu lambang bilangan. Agar anak memahami lambang bilangan diperlukan kegiatan yang menyenangkan supaya anak terlihat aktif dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) dalam kemampuan membaca, matematika dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) secara keseluruhan. Hasil PISA menempatkan Indonesia pada peringkat 62 dari 70 negara (OECD, 2016).³ Berdasarkan hasil tersebut bahwa kemampuan matematika pada anak di Indonesia

² *Ibid.* h.47

³ Agus Purnama Sari, "Proses berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan model Wallas", Jurnal Tadris Matematika, Vol.10, No.1, Mei 2017, hal.4
<http://www.jurnalbeta.ac.id/index.php/betaJTM/article/view/102/85> di akses pada tanggal 23 Maret 2018 18:30 WIB

masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan matematika salah satunya yaitu pemahaman lambang bilangan anak yang dilakukan sejak ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Hang Tuah 4 Pasar Minggu ditemukan kendala pada anak usia 4-5 tahun terkait dengan pemahaman lambang bilangan, antara lain kurangnya penguasaan anak dalam membilang 1-10, menyebutkan bilangan 1-10 dan mengurutkan bilangan 1-10. Pembelajaran kemampuan menghitung permulaan di TK Hang Tuah 4 Pasar Minggu selama ini hasilnya belum optimal, hal ini terbukti dari respon anak didik yang jumlah total 11 anak yang dapat menghitung dengan benar 4 anak.⁴ Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor yang berasal dari guru, anak, kondisi lingkungan, materi serta metode pembelajaran yang digunakan.

Guru dalam menyampaikan pembelajaran berhitung permulaan selama ini masih terbatas pengetahuannya dalam penguasaan strategi, metode dan media, sedangkan lingkungan anak khususnya lingkungan keluarga kebanyakan menyerahkan sepenuhnya pembelajaran anak kepada pendidik di sekolah sehingga kemampuan anak dalam berhitung permulaan belum dapat mencapai pada tingkat yang diharapkan. Materi berhitung permulaan bagi anak juga terkadang masih membingungkan, penguasaan konsep bilangan

⁴ Hasil Observasi peneliti di kelompok A TK Hang Tuah 4 pada tanggal 21 Oktober 2018

belum dikuasai oleh anak dan tahap-tahap pembelajaran berhitung pemulaan masih kurang dipahami oleh para pendidik sehingga apa yang disampaikan kepada anak belum dikuasai.

Pada hakikatnya pembelajaran anak usia dini merupakan pembelajaran yang berorientasi bermain yaitu pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak. Untuk itu dalam proses pembelajaran kegiatan pembelajaran harus lebih bervariasi. Melalui bermain dapat membuat anak menjadi tenang. Anak akan merasa senang dan tertarik saat mengikuti pembelajaran karena dilalukan melalui kegiatan bermain. Secara tidak langsung kemampuan anak dalam pemahaman konsep dan lambang bilangan akan semakin meningkat. Sehingga permainan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman lambang bilangan adalah melalui media kartu angka.

Media kartu angka merupakan media belajar yang terdiri dari kartu-kartu seperti kartu Remi dengan berbagai gambar menarik yang berfungsi memperkuat kemampuan untuk berkonsentrasi dan menguasai lambang bilangan. Kartu angka ini berisi lambang bilangan yang tertulis pada kartu tersebut. kartu bergambar ini merupakan suatu media yang dapat membantu mengenalkan lambang bilangan. Pembuatan kartu angka bergambar disesuaikan dengan tahap berpikir anak dan tema yang sedang dikembangkan.

Permainan kartu yang dilakukan anak seperti mencocokkan, mengklasifikasi, membandingkan, dan mengurutkan bilangan. Dari permainan tersebut tanpa disadari ternyata dapat mengasah kemampuan anak. Permainan kartu dapat lebih mudah untuk memahami konsep-konsep berhitung, lebih termotivasi untuk belajar menghitung, memberikan warna dan cara yang menarik untuk belajar matematika, dapat merangkai ide-ide dan metode yang baru dalam menguasai konsep berhitung, dan dapat menumbuhkan minat untuk belajar matematika.

Keterkaitan antara pemahaman lambang bilangan anak dengan permainan kartu angka adalah sebagai media dan fasilitas dalam memberikan stimulus kemampuan berhitung anak dalam kegiatan bermain. Media kartu angka dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak secara bersamaan dengan cara bermain yang aktif dan kreatif. Maka dapat dikatakan bahwa permainan yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan pemahaman anak terhadap pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan bermain.

Berdasarkan berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti merasa perlu mengkaji tentang peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui media kartu angka anak usia 4-5 tahun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana media kartu angka dapat menarik focus anak sehingga meningkatkan pemahaman lambang bilangan anak usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman bilangan anak melalui media kartu angka?

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam hal ini adalah peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui media kartu angka anak usia dini.

C. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang teliti yaitu peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui media kartu angka anak pra sekolah.

Media kartu angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah permainan yang dapat mengasah logika berpikir anak serta membantu proses belajar berhitung awal anak. Media kartu merupakan media yang terdiri dari kartu-kartu dengan berbagai

gambar menarik untuk menguasai konsep berhitung permulaan. Kartu tersebut dapat memudahkan untuk memahami konsep-konsep berhitung, lebih termotivasi untuk belajar menghitung, memberikan warna dan cara yang menarik untuk belajar matematika.

Pemahaman lambang bilangan dibatasi sebagai kemampuan seseorang menjadi individu yang memiliki kemampuan khusus dalam pemahaman bilangan, dengan pemahaman yang dimiliki oleh anak dapat menerapkan berbagai strategi dalam kegiatan matematika dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pemahaman lambang bilangan merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar yang diberikan kepada anak pra sekolah.

Subjek penelitian ini dibatasi pada anak pra sekolah yang berusia 4-5 tahun yang bersekolah di TK Hang Tuah 4 Pasar Minggu.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan focus penelitian serta pembatasan focus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Bagaimana peningkatan media kartu angka terhadap pemahaman lambang bilangan anak usia dini?”

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman lambang bilangan melalui media kartu angka anak usia dini dapat berguna bagi ilmu pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

Penelitian dimaksudkan agar berguna bagi

a. Sekolah/Yayasan

Hasil penelitian diharapkan dapat membuka pemikiran pendidikan bahwa media kartu angka mampu mengoptimalkan pemahaman lambang bilangan anak seperti kemampuan kognitif dan pengetahuannya. Penerapan bermain dapat memodifikasi dengan mata pelajaran agar lebih menarik.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengoptimalkan pemahaman lambang bilangan melalui media kartu angka. Guru dapat menggunakan kegiatan bermain ketika proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar semakin menarik dan menyenangkan bagi

anak serta membantu anak dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

c. Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwa media kartu angka dapat mengoptimalkan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif. Anak juga mampu berinteraksi, bekerja sama, dan bersikap sportif dengan lingkungannya yang pada akhirnya membantu anak untuk diterima dilingkungannya.

d. Peneliti Lanjutan

Diharapkan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan permainan kartu dan dapat sebagai penambah wawasan untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan melalui kegiatan permainan.